

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KECAMATAN PAYAKUMBUH

SRI MURES WALEF

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan
Srimureswalef1983@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the interest and way of learning of less good students so that disturb the process of learning process. The way students learn about Indonesian lessons is influenced by the learning habits that are applied so far. This study aims to reveal the relationship of interest in learning and how to learn the results of learning Indonesian in SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh. The type of this research is quantitative research using correlational descriptive method with a population of 230 people. Then taken the sample of this study using cluster sampling technique as many as 27 people. This research uses two variables, variable (X) interest in learning and way of learning and variable (Y) learning outcomes. The steps of data analysis as follows. (1) Correcting and tabulating the questionnaire value; (2) Give a score on each question; (3) Score the results of the Mid Semester 2 exam; (4) Grouping values by rating scale; (5) Correlating data of interest in learning and ways of learning on learning outcomes; (6) Hypothesis testing; and (Summing up the results of data analysis. Data analysis using statistical method with data analysis show: (1) test result prove t_{hitung} bigger than $t_{(table)}$ that is $6,2859 > 1,708$ hence there is relation anatra learn interest with result learn student of class VIII A SMPN 2 Payakumbuh; (2) test result proves t_{hitung} bigger than $t_{(table)}$ that is $6,1617 > 1,708$ hence there is correlation between way of learning with result of study of student of class VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh; (3) test result proves t_{hitung} bigger than $t_{(table)}$ that is $7,2078 > 1,708$ hence there is relation anatra interest learn how to learn with result learn student of class VIII A SMPN 2 Payakumbuh. So it can be concluded there is a relationship between interest in learning and how to learn on learning outcomes.

Keywords: interest in learning, how to learn, learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat dan cara belajar siswa yang kurang baik sehingga mengganggu proses pembelajaran. Cara siswa belajar tentang pelajaran bahasa Indonesia dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang diterapkan sejauh ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan minat belajar dan cara belajar hasil belajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dengan jumlah populasi 230 orang. Kemudian diambil sampel penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling sebanyak 27 orang. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel (X) minat belajar dan cara belajar dan variabel (Y) hasil belajar. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut. (1) Mengoreksi dan mentabulasikan nilai kuesioner; (2) Berikan skor pada setiap pertanyaan; (3) Skor hasil ujian Mid Semester 2; (4) Mengelompokkan nilai berdasarkan skala peringkat; (5) Mengkorelasikan data yang menarik dalam pembelajaran dan cara belajar tentang hasil pembelajaran; (6) Pengujian hipotesis; dan (Merangkum hasil analisis data. Analisis data menggunakan metode statistik dengan analisis data menunjukkan: (1) hasil tes membuktikan t_{hitung} lebih besar dari $t_{(tabel)}$ yaitu $6,2859 > 1,708$ maka ada

hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh; (2) hasil tes membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6.1617 > 1.708$ maka ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh; (3) hasil tes membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.2078 > 1.708$ maka ada hubungan minat belajar belajar cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh. Jadi dapat disimpulkan ada hubungan antara minat belajar dan cara belajar tentang hasil belajar.

Kata Kunci: minat belajar, cara belajar, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar ini tentunya disebabkan oleh berbagai macam faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar dan cara belajar. Minat belajar adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang memiliki kemauan melakukan aktifitas untuk merubah tingkah laku dirinya sendiri secara keseluruhan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Cara belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mempelajari sesuatu yang bertujuan untuk memperoleh perubahan dengan hasil yang memuaskan. Minat belajar dan cara belajar merupakan suatu hal yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung dengan seberapa besar minat belajar siswa dan bagaimana cara belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia; (2) Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia; (3) Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia; (4) Adanya sikap negatif siswa terhadap pelajaran dan guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan permasalahan penelitian ini adalah hubungan minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun Ajaran 2015/2016. Selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adakah hubungan minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun Ajaran 2015/2016?

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah mengetahui adakah adakah hubungan minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun Ajaran 2015/2016? Menurut Abdurrahman (2009: 37) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hamalik (2014: 30) mengatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya. Menurut Djamarah (2011:176) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: (1) faktor lingkungan yang terdiri dari dari:

lingkungan alami, dan lingkungan sosial budaya; (2) faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru; (3) faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indera; dan (4) faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting yang mempengaruhi kemampuan membaca. Asher, Tiffin, dan Knight (dalam Taufani, 2008: 36) mengartikan minat atau *interest* adalah sikap atau kondisi psikologis yang ditandai dengan pemusatan perhatian terhadap masalah-masalah atau aktifitas tertentu atau sebagai kecenderungan untuk memahami suatu pengalaman dan akan selalu diulang. Untuk melihat peserta didik yang berminat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia maka kita perlu mengetahui Indikator – Indikator Minat Belajar. Djamarah (2010 :132) mengungkapkan bahwa minat dapat di ekspresikan oleh anak didik melalui: (1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya; (2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan; (3) memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Menurut Taufani (2008: 38) terdapat tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu (1) faktor dorongan dalam yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, untuk dorongan makan, menimbulkan minat untuk mencari makanan; (2) Faktor motivasi sosial, faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Siswa yang memiliki minat cenderung untuk menonjolkan kegiatan yang diminati oleh siswa tersebut dalam bentuk partisipasi yang bersifat aktif tanpa ada rasa paksaan dari pihak manapun. Selain itu, Djamarah (2010 :132) mengungkapkan bahwa minat dapat di ekspresikan oleh anak didik melalui: (1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya; (2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan; (3) memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus). Rasyid (2010: 31) merumuskan indikator tentang minat belajar siswa sebagai berikut: (1) bergairah untuk belajar; (2) tertarik pada pelajaran; (3) tertarik pada guru, (4) mempunyai inisiatif untuk belajar; (5) kesegaran dalam belajar; (6) konsentrasi dalam belajar; (7) teliti dalam belajar; (8) punya kemauan dalam belajar; dan (9) ulet dalam belajar.

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran secara nyata. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H₀: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh
H₁: terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh
2. H₀: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh
H₁: terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh
3. H₀: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri

2 Kecamatan Payakumbuh terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Menurut Margono (2003: 105) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Arikunto (2006: 247) Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya serta berarti atau tidak hubungan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh semester II Tahun Ajaran 2015/2016 yang tersebar ke dalam delapan kelas dengan jumlah 230 orang . Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data penelitian ini berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer penelitian yaitu data yang diperoleh dari responden dengan memberikan angket kepada siswa, sedangkan data sekundernya yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes berbentuk angket tertutup menggunakan skala likert.

C. Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu Minat Belajar (X_1), Cara Belajar(X_2) dan Hasil Belajar (Y). Data penelitian diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada masing-masing sampel penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu (1) analisis minat belajar dan (2) analisis cara belajar, (3) analisis minat belajar dan cara belajar secara bersama – sama dan (4) analisis hasil belajar.

1. Analisis Kepribadian dan Motivasi Belajar Siswa secara Bersama

Tabel 1. Nilai Minat Belajar dan Cara Belajar Secara Bersama

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	001	106	91
2	002	73	63
3	003	100	86
4	004	72	62
5	005	107	92
6	006	81	70
7	007	92	79
8	008	86	74
9	009	96	83
10	010	73	62
11	011	96	86

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
12	012	76	65
13	013	87	75
14	014	93	80
15	015	90	77
16	016	73	63
17	017	81	70
18	018	87	75
19	019	103	89
20	020	85	73
21	021	105	90
22	022	93	80
23	023	93	80
24	024	86	74
25	025	92	79
26	026	89	77
27	027	79	68

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perolehan skor tertinggi adalah 107 dengan perolehan nilai adalah 92 dan skor terendah adalah 72 dengan perolehan nilai 62.

2. Analisis Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses belajar untuk mengukur kemampuan seseorang.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar

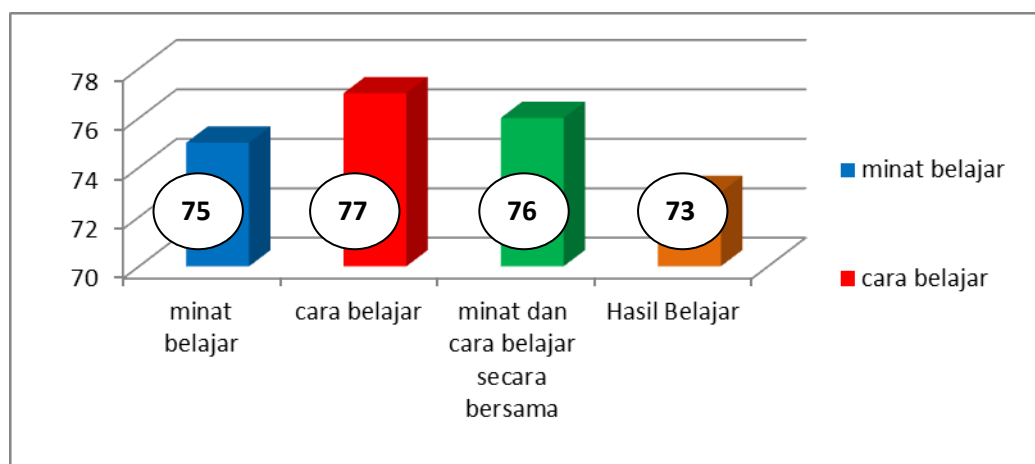
No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	4	92	Sangat Tinggi
2	002	1	52	Kurang
3	003	4	90	Sangat Tinggi
4	004	1	54	Kurang
5	005	4	92	Sangat Tinggi
6	006	4	84	Sangat Tinggi

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi
7	007	3	78	Tinggi
8	008	4	88	Sangat Tinggi
9	009	4	92	Sangat Tinggi
10	010	2	56	Sedang
11	011	4	82	Sangat Tinggi
12	012	2	58	Sedang
13	013	3	78	Tinggi

14	014	4	90	Sangat Tinggi
15	015	4	82	Sangat Tinggi
16	016	1	50	Kurang
17	017	3	78	Tinggi
18	018	4	82	Sangat Tinggi
19	019	4	86	Sangat Tinggi
20	020	3	78	Tinggi
21	021	4	90	Sangat Tinggi
22	022	4	88	Sangat Tinggi
23	023	3	68	Tinggi
24	024	3	78	Tinggi
25	025	4	82	Sangat Tinggi
26	026	4	86	Sangat Tinggi
27	027	3	76	Sedang

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa perolehan skor tertinggi adalah 4 dengan perolehan nilai adalah 90 dengan kualifikasi tinggi dan skor terendah adalah 2 dengan perolehan nilai 50 dengan kualifikasi kurang. Secara ringkas mengenai rata-rata nilai kepribadian dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 1. Grafik Rata – Rata Bobot Minat belajar, Cara Belajar, Minat dan Cara Belajar Secara Bersama dan Hasil Belajar



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata nilai minat belajar adalah 75 dengan kualifikasi tinggi, rata-rata nilai cara belajar adalah 77 dengan kualifikasi tinggi, rata-rata nilai minat belajar dan cara belajar secara bersama adalah 76 dengan kualifikasi tinggi, selanjutnya rata-rata nilai hasil belajar adalah 73 dengan kualifikasi tinggi.

3. Pengujian hipotesis

Tabel 3. Uji hipotesis Minat Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

R	T hitung	n-2 (27-2)	T tabel
			P 0,05
0,8217	7,2078	25	1,708

Pengujian hipotesis berdasarkan r hitung 0,8217 diperoleh t hitung 7,2078 dengan derajat kebebasan n-2 ($27-2 = 25$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika t hitung > t tabel. Dengan demikian H1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,2018 > 1,708$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasannya sebagai berikut. Minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan kemauan ataupun mencoba kegiatan-kegiatan dalam bidang tertentu. Sehingga dengan sendirinya kegiatan yang diminati atau diperhatikan secara terus-menerus dan apabila dilakukan akan disertai rasa senang. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengetahuan individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan tujuan menghasilkan perubahan. minat belajar adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang memiliki ketertarikan melakukan aktifitas untuk merubah tingkah laku dirinya sendiri secara keseluruhan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Minat ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap suatu pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai minat belajar adalah 75, dan terdapat hubungan yang signifikan antara antara minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh.

Dalam belajar diperlukan cara-cara atau kegiatan-kegiatan yang tepat agar apa yang dipelajari dapat membuahkan hasil yang diharapkan. Misalnya cara siswa belajar dalam menghadapi ujian berbeda dengan cara belajar saat tidak menghadapi ujian. cara belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mempelajari sesuatu yang bertujuan untuk memperoleh perubahan dengan hasil yang memuaskan. Dengan kata lain, seseorang dapat dikatakan cara belajarnya baik, apabila seseorang tersebut menunjukkan adanya perubahan peningkatan prestasi belajar ke arah yang lebih baik. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai minat belajar adalah 77, dan terdapat hubungan yang signifikan antara antara cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh.

Hasil belajar yang dimaksudkan dinyatakan dalam bentuk nilai, angka dan simbol. Setiap orang yang melakukan kegiatan belajar, pasti ingin mengetahui hasil belajar yang dilakukan. Menurut Abdurrahman (2009: 37) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hamalik (2014: 30) mengatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat

dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai minat belajar adalah 73. Pengujian hipotesis berdasarkan r_{hitung} 0,7765 diperoleh t_{hitung} 6,1617 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($27-2=25$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,1617 > 1,708$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar cara belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh.

D. Penutup

Setelah dilakukan penelitian mengenai minat belajar cara belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh. Hasil pengujian membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,2859 > 1,708$. Kedua, terdapat hubungan yang signifikan cara belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh. Hasil pengujian membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,1617 > 1,708$. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 2 Payakumbuh. Hasil pengujian membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,2078 > 1,708$. Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut. Pertama, guru lebih memotivasi minat belajar siswa agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif pada siswa. Kedua siswa agar dapat meningkatkan cara belajarnya kearah yang lebih baik agar hasil belajar semakin meningkat. Ketiga, pihak sekolah hendaknya memperhatikan sikap dan cara belajar siswa yang kurang baik agar dapat memperbaiki kearah yang lebih baik. Keempat, orang tua agar memperhatikan dan memberikan motivasi dalam bentuk pemberian nasehat kepada siswa agar terbentuk minat dan cara belajar yang baik

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Abdurrahman dan Ratna Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran dan Sastra Indonesia*. (buku ajar). Padang : FBSS UNP.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi pembelajaran*. Wacana Prima: Bandung.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Mari Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya : Bandung.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan Belajar*. Tarsito: Bandung.
- Irham, Muhammad. 2003. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.

- Laurensius Arliman S, *Pendidikan Paralegal Kepada Masyarakat Sebagai Bentuk Perlindungan Anak Yang Berkelanjutan*, UIR Law Review, Volume 1, Nomor 1, 2017.
- Laurensius Arliman S, *Konsep dan Gagasan Pengenalan Pendidikan Antikorupsi Bagi Anak dalam Rangka Mewujudkan Generasi yang Bebas Korupsi*, Jurnal Nurani (Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat), Volume 17, Nomor 1, 2017.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rieneka Cipta : Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : Remaja Rosda Karya
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Globalindo Universal Multikreasi: Jakarta.